

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Magang atau yang dapat disebut dengan kerja praktik merupakan kegiatan lapangan yang dilakukan secara aktif dalam suatu perusahaan atau instansi yang diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta magang. Magang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan serta upaya dalam membentuk sikap dan keterampilan dalam dunia kerja.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang harus mengetahui tugas, fungsi, kewajiban, dan pekerjaan pokok dari instansi tempat magang yang relevan dengan ilmu kesehatan masyarakat. selama pelaksanaan magang mahasiswa dapat belajar dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terkait biostatistika dan kependudukan, selain itu peserta magang juga diwajibkan dalam membuat laporan sesuai dengan permasalahan yang didapat. Salah satu topik yang akan diangkat adalah Hubungan *Total Fertility Rate* dengan *Contraceptive Prevalence Rate* di Kota Surabaya Tahun 2013-2018

Permasalahan kependudukan yang masih banyak terjadi di Indonesia menjadi salah satu masalah dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa. Berbagai masalah yang masih terjadi adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, penduduk usia muda yang lebih besar serta kualitas sumber daya yang relatif masih rendah. Menurut *World Population Data Sheet* Indonesia menjadi negara ke lima di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak dengan 249 juta jiwa. Ledakan pertumbuhan penduduk diperkirakan akan terjadi pada tahun 2030an, hal tersebut yang dapat menjadi masalah (BPS, 2013).

Jumlah penduduk yang tinggi tersebut dapat diakibatkan oleh tingginya Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dan tingginya *Total Fertility Rate* (TFR). Berdasarkan sensus tahun 2012 jumlah penduduk Indonesia mencapai 244,2 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 persen (BPS, 2013). Oleh karena itu, upaya yang efektif perlu dilakukan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk. Salah satunya adalah program Keluarga Berencana (KB). Program tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perubahan kuantitas penduduk.

Menurut data SDKI 2012 penggunaan kontrasepsi di Indonesia menunjukkan tren prevalensi yang cenderung meningkat dari tahun 1991-2012. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase CPR dan menurunnya persentase TFR yang pada tahun 1991 CPR sebesar 49,7% dan TFR 3%, sedangkan pada tahun 2012 CPR sebesar 61,9% dan TFR 2,6%. Hal tersebut menggambarkan bahwa meningkatnya cakupan wanita usia subur yang melakukan KB sejalan dengan menurunnya angka fertilitas nasional.

Angka TFR dapat digunakan sebagai metode dalam menentukan tingkat fertilitas dalam suatu penduduk. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai TFR adalah *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR). CPR merupakan angka yang menunjukkan banyaknya PUS yang sedang memakai kontrasepsi pada saat pencacahan dibandingkan dengan seluruh PUS yang ada. Angka CPR dapat membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan pengendalian kependudukan, penyediaan pelayanan KB baik dalam bentuk mempersiapkan pelayanan ataupun persiapan alat dan obat kontrasepsi. Sehingga, perhitungan CPR erat kaitannya dengan upaya pengendalian TFR karena dalam segala upaya dalam CPR digunakan untuk mengendalikan kelahiran atau fertilitas.

1.2.Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *Total Fertility Rate* (TFR) dengan *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) di Kota Surabaya pada tahun 2013-2018

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari struktur organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya beserta program kerja yang dilakukan bidang
2. Menggambarkan nilai TFR Kota Surabaya
3. Menggambarkan nilai CPR Kota Surabaya
4. Menganalisis hubungan TFR dengan CPR Kota Surabaya

1.3.Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dan yang belum dipelajari selama perkuliahan di dunia kerja khususnya di Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Surabaya.

2. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan penyesuaian sikap dalam dunia kerja.
3. Memberikan informasi terkait perkembangan kependudukan di Kota Surabaya

1.3.2 Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Kota

Memberikan rekomendasi dalam pemilihan keputusan pada perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan Kota (BAPPEKO) dan Kota Surabaya terkait program keluarga berencana.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

1. Memperoleh informasi tentang kondisi nyata dunia kerja yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat.
2. Menjalin kerjasama dengan institusi magang, sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.